

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- *Emotional intelligence* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *self-regulated learning* pada siswa kelas Akselerasi di SMA “X”, Bandung. Dengan kata lain, semakin tinggi *emotional intelligence* maka semakin tinggi pula *self-regulated learning* yang dimiliki oleh siswa kelas Akselerasi di SMA “X”, Bandung, begitu pula sebaliknya.
- Faktor sosial yang berpengaruh terhadap *self-regulated learning* pada siswa kelas Akselerasi di SMA “X” Bandung adalah guru, dalam hal penghargaan yang diberikan guru terhadap prestasi siswa dan teguran yang diberikan guru jika siswa mendapatkan nilai dibawah KKM; orang tua, dalam hal pemberian standar nilai; dan teman, dalam hal keaktifan untuk bertanya kepada guru dan pengaruh ajakan untuk bermain. Saat guru memberikan penghargaan kepada murid atas prestasi yang didapatkan siswa, misalnya melalui pujian, siswa merasa bahwa hasil belajarnya tidak sia-sia dan semakin termotivasi untuk membentuk SRL yang lebih tinggi. Selain itu, saat siswa mendapatkan teguran yang sesuai karena nilai dibawah KKM, siswa merasa termotivasi dan mendapatkan perhatian dari guru sehingga membantu siswa membentuk SRL yang tinggi. Saat siswa mendapatkan standar nilai yang jelas dari orangtua, hal ini membuat siswa juga memiliki target nilai yang jelas sehingga membantu siswa untuk membentuk SRL yang tinggi. Selain itu, saat siswa

menghayati bahwa teman sekelasnya aktif bertanya kepada guru, siswa juga akan termotivasi dan tidak malu-malu untuk aktif bertanya kepada guru sehingga membantu membentuk SRL yang tinggi. Akan tetapi, faktor pentingnya pertemanan bagi remaja, dapat menghambat terbentuknya SRL yang tinggi karena siswa menjadi sulit untuk menolak ajakan teman dalam bermain.

- Faktor lingkungan kelas, yaitu kenyamanan kelas yang dihayati oleh siswa dalam kegiatan belajar, memiliki pengaruh terhadap *self-regulated learning* pada siswa kelas Akselerasi di SMA “X”, Bandung. Saat siswa menghayati bahwa kelasnya tidak nyaman untuk mereka belajar, menyebabkan mereka cepat bosan dan tidak berkonsentrasi dalam proses belajar sehingga dapat menyebabkan terbentuk SRL yang rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis:

- Lakukan penelitian dengan responden siswa kelas Akselerasi yang lebih banyak sehingga nilai korelasi secara statistik dapat lebih mewakili populasi di lapangan.

5.2.2 Saran Praktis:

- Guru BK diharapkan membantu siswa kelas Akselerasi dalam meningkatkan *emotional intelligence*, khususnya dalam hal mengelola emosi negatif (kecewa, marah, khawatir, dan *bad mood*) dan memotivasi dirinya sendiri (mengendalikan keinginan diri sendiri yang dapat menghambat belajar) agar

siswa mampu untuk mengatasi masalah emosi, memotivasi diri, berkonsentrasi dalam belajar meski emosinya sedang buruk, dan memprioritaskan kegiatan belajar untuk mencapai targetnya. Guru BK dapat memberikan materi dan pelatihan untuk membantu siswa dalam mengenali emosi, dampak emosi tersebut bagi kegiatan belajar, membantu siswa untuk menemukan cara-cara yang efektif untuk mengendalikan emosi dan memotivasi diri, serta memberikan materi tentang membina hubungan dan memperbanyak kegiatan kelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa.

- Guru BK diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan *self-regulated learning* siswa dengan cara memberikan pengertian bahwa dalam mencapai target, dibutuhkan perencanaan target dan cara belajar, kontrol terhadap usaha, waktu, dan konsentrasi selama belajar, dan diperlukan motivasi intrinsik untuk belajar serta melakukan evaluasi terhadap proses belajar dan target agar siswa akselerasi mampu merencanakan target dan usaha untuk pelajaran selanjutnya.
- Siswa kelas Akselerasi diharapkan mendapatkan informasi bahwa *emotional intelligence* berkaitan dengan *self-regulated learning* sehingga siswa dapat mengerti saat dirinya kurang mampu dalam mengelola emosi negatif dan memotivasi dirinya sendiri, maka hal ini dapat memengaruhi siswa dalam dirinya membuat target dan strategi belajar, melakukan kontrol dan berkonsentrasi dalam belajar, dan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai serta menetapkan perencanaan belajar yang berikutnya.